

COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting

Volume 3 Nomor 2, Juni 2020

e-ISSN : 2597-5234



ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE AND DISCLOSURE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Shita Tiara¹, Debby Chyntia Ovami²Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2}shitatiara@umnaw.ac.id¹

ABSTRACT

The operation of a Sharia Bank is inseparable from the demands of the implementation of Good Corporate Governance and based on Sharia principles which are referred to as Islamic Corporate Governance. This study aims to implement Islamic Corporate Governance on Corporate Social Responsibility Disclosure at BNI Syariah. This type of research in this study is qualitative. The subject in this research is BNI Syariah. The object of this research is Islamic Corporate Governance on Corporate Social Responsibility Disclosure. Data analysis techniques in this study used descriptive qualitative analysis. Achieved outcomes are journals and IPR. The results of the study show that the implementation variable of Islamic Corporate Governance has a positive influence on the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) especially on BNI Syariah Jakarta Islamic Index. BNI Syariah uses 2.5% of net profit to provide Corporate Social Responsibility (CSR) funds. Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) has a positive effect on the value of a company.

Keywords: *Islamic Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Disclosure*

ABSTRAK

Pengoperasian Bank Syariah tidak terlepas dari tuntutan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah yang disebut sebagai *Islamic Corporate Governance*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penerapan Islamic Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility di BNI Syariah. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah BNI Syariah. Objek dalam penelitian ini ialah Islamic Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Luaran yang dicapai adalah jurnal dan HKI. Hasil penelitian bahwa variabel implementasi Islamic Corporate Governance memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) khususnya pada BNI Syariah Jakarta Islamic Indeks. BNI Syariah menggunakan 2,5% dari laba bersih untuk memberikan penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terdapat pengaruh yang positif terhadap nilai suatu perusahaan.

Kata Kunci : *Islamic Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perbankan di Indonesia menarik untuk dicermati terutama terkait dengan pasang surut yang dialami oleh industri perbankan di Indonesia. Saat ini di Indonesia dikenal ada dua jenis bank yaitu bank yang melaksanakan kegiatannya secara konvensional dan bank yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah atau yang disebut Bank Syariah. Bank syariah adalah salah satu lembaga keuangan uang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan aturan dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*mashahah*), universalisme (*alamiyah*) serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan obyek yang haram (Hariwibowo, 2016; Hamzah et al., 2019).

Pengoperasian Bank Syariah tidak terlepas dari tuntutan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah yang disebut sebagai *Islamic Corporate Governance*. Lembaga keuangan terus melakukan pengembangan dan peningkatan dalam *islamic corporate governance*, khususnya Bank BNI Syariah (Arifin & Wardani, 2016). Jika semakin baik *Islamic Corporate Governance* suatu perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam menerapkan *Islamic corporate governance*, bank mempunyai kewajiban untuk mematuhi peraturan yang berlaku, yaitu hukum Islam (syariat) dan memberikan modal kemitraan berdasarkan *Profit And Loss Sharing* (PLS) atau cara-cara pembiayaan lainnya yang dibenarkan oleh syariat.

Jika tata kelola bank dengan prinsip syariah tidak sesuai tentu hal ini akan menimbulkan resiko reputasi bagi

industri perbankan syariah. *Self Assessment* harus dilakukan secara berskala dan komprehensif agar dapat memperbaiki kualitas dan peningkatan dari penerapan *Islamic corporate governance*.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya mengenai *Islamic corporate governance* (ICG) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS dan pengaruhnya terhadap *fraud* sebagaimana yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa semakin baik penerapan tata kelola perusahaan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS maka diharapkan dapat mengurangi jumlah *fraud* yang terjadi pada bank syariah. Untuk melakukan penilaian terhadap baik tidaknya penerapan tata kelola pada bank syariah dapat dilihat dari hasil *self assessment* yang dilakukan bank syariah sesuai dengan tata cara yang dijelaskan dalam Surat Edaran BI No. 12/13/DPbS. Surat Edaran BI tersebut untuk menilai penerapan tata kelolaperusahaan dilihat dari nilai komposit hasil *self assessment*, yaitu semakin kecil nilai komposit yang dihasilkan semakin baik penerapan tata kelola pada bank syariah tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin kecil nilai komposit pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS hasil *self assessment* bank syariah diharapkan dapat mengurangi jumlah tindak kecurangan (*fraud*) yang terjadi. Hal tersebut memperlihatkan masih terdapat keterbatasan Perbankan Syariah dalam melakukan pengungkapan CSR.

Perbankan Syariah merupakan bank yang melakukan semua kegiatan operasional perusahaan berdasarkan syariah islam (Nugroho & Yulianto, 2015) Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index sudah menerapkan kegiatan ooperasional perusahaannya sesuai dengan prinsip –

prinsip syariah. Salah satu perbankan syariah yang terdaftar dalam JII adalah BNI Syariah. Dengan demikian BNI Syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks belum melaksanakan atau menerapkan *Corporate Social Responsibility* dengan prinsip *Islamic Corporate Governance* yang sesuai dengan Siddiq, Tabliq, Amanah dan Fathanah. Dan dalam BNI Syariah juga belum menerapkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang berdasarkan syariat islam karena dimana BNI Syariah tidak menyalurkan seluruh nya kepada masyarakat, seperti yang terdapat di dalam laporan pengungkapan dana CSR.

Dalam upaya memperbaiki tingkat pengungkapan sosial bank syariah perlu diteliti determinan dari pengungkapan tersebut. Dalam hal ini Khasanah & Yulianto (2015), Akbar (2015) berusaha untuk mempengaruhi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial pada bank syariah. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh sosial politik dan corporate governance terhadap tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa penerapan Islamic Corporate Governance sangat penting di terapkan di perbankan syariah karena pelaksanaan CSR erat kaitannya dengan stakeholder dan masyarakat luas. Oleh sebab itu, maka penelitian ini mencoba menganalisa bagaimana penerapan *Islamic Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di BNI Syariah

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat

postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada keadaan objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data keuangan Bank BNI Syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam BNI Syariah merupakan bagian dari usaha perusahaan untuk terus menerus menjaga keberlangsungan usaha. Masyarakat dan lingkungan sekitar merupakan aset yang harus dijaga agar pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan dapat terus menerus berkembang untuk dimasa yang mendatang.

Sebagai instansi yang berpedoman pada ketentuan Syari'a dalam melakukan aktivitas bisnisnya, BNI Syariah memiliki kepedulian yang besar terhadap masyarakat sekitar sekaligus menyadari bahwa hubungan baik yang dibangun bersama dengan masyarakat juga merupakan salah satu bagian menentukan dalam pencapaian bisnis, maka BNI Syariah telah memiliki kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berorientasi pada pembangunan masyarakat secara umum.

Berdasarkan kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) BNI Syariah juga memperhatikan secara langsung perkembangan-perkembangan yang terjadi pada masyarakat, sehingga benar-benar memahami apa yang diperlukan untuk membantu mereka dalam mencapai tingkat kehidupan yang baik. Dengan demikian kegiatan

Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh BNI Syariah lebih terarah dan tepat, dan dana yang diperoleh untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BNI Syariah yaitu bukan hanya hasil dari BNI Syariah sendiri akan tetapi ada juga dari pihak atau instansi lain yang mendonasikan ke pada BNI Syariah, BNI Syariah dibantu oleh BAZNAS (badan amal zakat nasional) dalam memberikan penyaluran dana.

Sumber dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BNI Syariah berasal dari laba bersih sebesar 2,5% dan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dikeluarkan 1 (satu) tahun sekali oleh BNI Syariah. Bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut diberikan kepada yang benar-benar membutuhkannya seperti: 1) pemberdayaan ekonomi, 2) bantuan pendidikan, 3) bantuan sosial, 4) bantuan dakwah, 5) bantuan kesehatan, 6) amil zakat

Dari ke-6 (enam) kegiatan yang dilakukan oleh Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah sudah terlaksana dengan baik dan diberikan kepada masyarakat yang membutuhkannya. Adapun data laporan hasil laba rugi dan penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) pertahunnya yaitu:

Tabel 1. Laba Bersih Tahunan BNI Syariah

Tahun	Laba bersih
2015	Rp. 228.525.000.000
2016	Rp. 227.375.000.000
2017	Rp. 306.686.000.000

Sumber : www.bnisyariah.com

Tabel 2 Penyaluran Dana CSR

Kegiatan	2015	2016	2017
Pemberdayaan Ekonomi	Rp. 3.222.922.261	Rp. 792.380.143	Rp. 3.411.514.700
Bantuan pendidikan	Rp. 1.819.942.026	Rp. 2.796.23.700	Rp. 1.589.517.050
Bantuan Sosial	Rp. 3.004.977.518	Rp. 6.750.149.368	Rp. 4.465.056.571
Penyaluran untuk bidang dakwah	Rp. 4.003.802.163	Rp. 1.042.010.000	Rp. 1.565.899.942
Bantuan kesehatan	Rp. 386.199.348	Rp. 495.762.840	Rp. 727.678.000
Amil zakat	Rp. 343.574.862	-	-
Jumlah	Rp. 12.781.418.862	Rp. 11.876.526.051	Rp. 11.759.666.263

Sumber : www.bnisyariah.com

Adapun cara untuk menghitung pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu sebagai berikut :

CSR = 2,5% X Laba Bersih

Perhitungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tahun 2015 :

CSR = 2,5% X Rp. 228.525.000.000
= Rp. 5.713.125.000

Perhitungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tahun 2016 :

CSR = 2,5% X Rp. 227.375.000.000
= Rp 5.684.375.000

Perhitungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tahun 2017 :

$$\begin{aligned}\text{CSR} &= 2,5\% \times \text{Rp. } 306.686.000.000 \\ &= \text{Rp } 7.667.150.000\end{aligned}$$

Secara eksplisit, UU tentang CSR tidak mengatur berapa jumlah nominal dan atau berapa besaran persen laba bersih dari suatu perusahaan yang harus disumbangkan. Maka BNI Syariah pusat menetapkan kebijakan bahwa besarnya CSR diperoleh dari 5% *profit* perusahaan serta 20% dari bonus donasi pegawai yang langsung atau otomatis telah dipotong di BNI Syariah pusat. Alokasi dana CSR 5% yaitu berdasarkan dari konsep zakat yang diwajibkan menyalurkan dana 2,5% dari laba bersih untuk yang berhak menerima sesuai dengan landasan syariah, sedangkan 2,5% adalah bentuk kedermawaaan yang tidak tercakup dalam kategori penerima zakat misalnya lingkungan.

Berdasarkan hasil perhitungan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa jumlah persen Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dari tahun 2015 sampai 2017 mengalami penurunan. Tahun 2015 jumlah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 2,5% karena pada laporan penyaluran dana CSR terdapat Amil Zakat sebesar Rp. 343.574.862 sedangkan tahun 2016 dan 2017 tidak menyalurkan Amil Zakat.

Adapun hasil pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* per item berdasarkan indeks GRI (*Global Report Initiative*) pada BNI Syariah KC Medan adalah :

$$\text{CSRDI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Sumber : Data indeks GRI

$$\begin{aligned}\text{CSR (\%)} &= \frac{42}{47} \times 100\% \\ &= 89,37\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengungkapan CSR diatas, skor pada BNI Syariah adalah 89,37% (sangat baik). Dari BNI Syariah tersebut maka sudah mengungkapkan laporan CSR dengan sangat baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil dari penelitian mengenai implementasi *Islamic Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Implementasi *Islamic Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat memberikan nilai yang positif khususnya pada BNI Syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks ataupun perusahaan bahkan instansi-instansi yang telah menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Berdasarkan hasil perhitungan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa jumlah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sesuai dengan laporan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang ada di BNI Syariah Jakarta Islamic Indeks dari tahun 2015 sampai 2017. Jumlah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* mengalami penurunan setiap tahunnya karena disalah satu aspek penyaluran dananya tidak disalurkan oleh BNI Syariah. Maka BNI Syariah sudah menerapkan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan sangat baik dan telah menerapkannya sesuai dengan *Islamic corporate governance*.

Implementasi *Islamic Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dapat memberikan hal yang positif bagi perusahaan. Dimana pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)* dapat meningkatkan image perusahaan di lingkungan sosial, serta menaikkan citra nama perusahaan karena CSR

suatu bentuk pertanggungjawaban sosial kepada masyarakat.

Dari hasil penelitian berarti Implementasi *Islamic Corporate Governance* memiliki pengaruh yang positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BNI Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah & Yulianto (2015), Akbar (2015) yang telah menjelaskan bahwa *Islamic Corporate Governance* memiliki pengaruh yang positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Haribowo (2016) yang menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi *Islamic Corporate Governance* memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) khususnya pada BNI Syariah Jakarta Islamic Indeks.
2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai rasa tanggung jawab dalam perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar perusahaan.
3. BNI Syariah menggunakan 2,5% dari laba bersih untuk memberikan

penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR).

4. Secara simultan implementasi *Islamic Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
5. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terdapat pengaruh yang positif terhadap nilai suatu perusahaan.

Saran

Penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat dan memberikan wawasan serta dikembangkan oleh peneliti selanjutnya menambah judul ini dengan variabel lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Selain itu, perusahaan dapat melaksanakan Implementasi *Islamic Corporate Governance* serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) didalam syariah yang memberikan *Image* atau citra perusahaan menjadi baik dimata masyarakat sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J., & Wardani, E. A. (2016). *Islamic corporate social responsibility disclosure, reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 20(1), 38.
- Akbar, T. (2015). *Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks pada Bank Syariah di Indonesia* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
- Khasanah, Z., & Yulianto, A. (2015). *Islamic Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank*

- Umum Syariah. *Accounting Analysis Journal*, 4(4).
- Hamzah, Z., Purwati, A. A., & Suryani, F. (2019). Quality improvement strategy of islamic banking services in Indonesia through the integration of Servqual and Importance Performance Analysis (IPA). *Revista ESPACIOS*, 40(30).
- Haribowo, I. (2016). Analisis Pengaruh *Islamic Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)* (Studi Kasus Pada Bank Syariah Di Indonesia) *Jurnal Bisnis Dan Manajemen. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Nugroho, M. N., & Yulianto, A. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Terdaftar Jii 2011-2013. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).